

ANTARA NEWS BALI

Mencerahkan, Memberdayakan, Menedukasi, Nasionalisme



**DENPASAR SIAP SAMBUT PARADE
"OBOR ASIAN GAMES"
Hal.5**



**BADUNG LIRIK PENGEMBANGAN
POTENSI PERIKANAN DARAT
Hal.9**

KEMENTERIAN KOORDINATOR
KEMERITIMAN
REPUBLIK INDONESIA



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA



KEMENTERIAN DESA,
PENGEMBANGAN DAERAH TERINGGAL
DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA



TRI HITA KARANA for CLEAN BALI
6 Juli 2018
Three Mountains - Kura Kura Bali

04

**GUBERNUR BALI HARAP FILOSOFI
TRI HITA KARANA
MASUK DALAM KONSEP BAHASAN
IMF-WORLD BANK MEETING 2018**

Gubernur Pastika: 1.200 Hektare Tebu Sejahterakan Petani

Gubernur Bali Made Mangku Pastika mengharapkan pengembangan perkebunan tebu seluas 1.200 hektare di daerah Gerokgak, Kabupaten Buleleng dapat meningkatkan pendapatan dan menyejahterakan petani di daerah tersebut.

“Saya menyambut baik kerja sama ini, tentu akan menjadi sejarah bagi Bali, khususnya Gerokgak. Selama ini, petani lahan kering di Gerokgak hanya dapat mengusahakan lahannya dengan menanam palawija sekali dalam setahun saat musim hujan,” katanya saat bertatap muka dengan petani tebu di Desa Penyabangan, Gerokgak, Singaraja, Sabtu.

Menurut dia, dengan adanya pengembangan tanaman tebu, maka sebagian lahan petani dapat ditanami sepanjang tahun.

Adanya pengembangan perkebunan tebu ini juga

diharapkan limbahnya untuk menunjang ketersediaan pakan ternak, khususnya sapi yang populasinya cukup banyak di Buleleng, khususnya di Gerokgak.

Pengembangan tanaman tebu dengan seluas 1.200 hektare pada lima desa di Kecamatan Gerokgak, Buleleng tersebut merupakan kerja sama dengan PT Perkebunan Nusantara XI.

“Nantinya kalau sudah masa panen akan dibawa ke Pabrik Gula Assembagoes, Situbondo, Jawa Timur, mengingat di Bali sendiri belum ada pabrik gula,” katanya.

Pastika berharap, jika nantinya kebun tebu sudah luas serta hasilnya cukup banyak dan bagus, agar di Bali nantinya dibangun pabrik gula juga, agar produksinya bisa lebih cepat.

“Saya ucapkan terima kasih kepada Direksi PT Perkebunan Nusantara Sebelas



Gubernur Bali Made Mangku Pastika saat bertatap muka dengan petani tebu di Desa Penyabangan, Gerokgak, Singaraja. (Antaraneews Bali via Humas Pemprov Bali/)

(XI) atas kerja samanya baik dalam hal pembinaan teknis, maupun dalam menampung hasil atau produksi tebu ini nantinya,`

Kepada masyarakat tani, pelaksana pengembangan tebu Kecamatan Gerokgak diharapkan dapat melaksanakan usaha tani dengan baik sesuai rekomendasi dan

arahan teknis dari para petugas lapangan.

“Jika nanti perkebunannya cukup luas dan hasilnya bagus serta banyak, saya berharap agar nantinya ada pabrik gula juga di Bali,” imbuhnya.

Orang nomor satu di Bali itu juga berharap agar nantinya tidak ada masalah jika tebu sudah siap dipanen. (ant)

Pastika Dukung Program Wujudkan “Generasi Emas”



Gubernur Bali Made Mangku Pastika saat menerima audiensi jajaran Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (Persi) di Denpasar. (Antaraneews Bali via Humas Pemprov Bali,

Gubernur Bali Made Mangku Pastika mendukung program untuk mewujudkan “generasi emas” melalui pelatihan dokter kecil di tingkat Sekolah Dasar yang digagas Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (Persi).

“Mewujudkan Generasi Emas Indonesia Sehat tidak

mudah dan tidak instan, diperlukan usaha-usaha peningkatan baik dari segi kesehatan, pendidikan maupun lainnya secara kontinyu dan konsisten seperti program-program yang telah dicanangkan oleh pemerintah,” kata Pastika saat menerima audiensi jajaran Persi di Denpasar, Selasa.

Menurut dia, program mengedukasi para dokter kecil di tingkat Sekolah Dasar dan PAUD terkait pola hidup sehat sangat penting. Apalagi berdasarkan hasil survei menunjukkan bahwa 61 persen anak SD di Bali tidak bugar, 75 persen berat badan anak SD di Bali tidak ideal, 95 persen anak-anak di Bali tidak suka makan sayur dan buah.

Melihat data tersebut, maka diperlukan suatu usaha preventif dalam mengedukasi anak-anak. “Saya sangat berharap dengan adanya program ini, maka tren perilaku anak-anak yang menyukai makanan cepat saji dapat diminimalisasi, karena pada umumnya makanan cepat saji membuat anak-anak malas makan buah dan sayur ataupun makan masakan rumah,” ujarnya.

Untuk itu, Pastika juga meminta agar Persi memasukkan edukasi bahaya makanan cepat saji bagi kesehatan dapat dimasukkan dalam program tersebut.

Sementara itu, Hospital Social Responsibility Persi dr Gracecielia P MKK didampingi oleh Ketua PERSI Wilayah Bali dr I Gede Patra mengatakan Persi Pusat bekerja sama dengan Persi Wilayah Bali akan menyelenggarakan program edukasi terhadap dokter kecil di tingkat Sekolah Dasar dan anak-anak PAUD melalui PKK yang ada di Bali.

Dia mengemukakan, terdapat 10 provinsi yang dituju untuk mengaplikasikan program tersebut untuk menumbuhkan “generasi emas”, dan salah satunya adalah Provinsi Bali. (ant)

Gubernur Bali Minta Direktur RSBM beri pelayanan terbaik



Gubernur Bali Made Mangku Pastika saat melantik dr. Gede Bagus Darmayasa, M. Repro sebagai Direktur UPT RSBM Dinas Kesehatan Provinsi Bali, di Aula RSBM, Denpasar. (Antaraneews Bali via Humas Pemprov Bali)

Gubernur Bali Made Mangku Pastika meminta Direktur Rumah Sakit Bali Mandara (RSBM) yang baru dilantik supaya memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik kepada masyarakat.

“Saya berharap dengan dilantiknnya direktur yang definitif, segala kendala yang menyebabkan stagnasi dalam administrasi dan pelayanan tidak terjadi lagi. Pelayanan optimal agar didukung dengan kelengkapan

administrasi dan tata kelola yang akuntabel,” kata Pastika saat menyampaikan sambutan pada pelantikan dr. Gede Bagus Darmayasa MRepro sebagai Direktur UPT RSBM Dinkes Bali, di Denpasar, Selasa.

Menurut Pastika, RSBM yang telah beroperasi sejak 28 Oktober 2017, walaupun belum diresmikan, telah mampu memberikan kontribusi bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat Bali.

Hal tersebut dinilai sudah sejalan dengan misi yang diemban, yaitu pelayanan kesehatan yang optimal bagi masyarakat Bali, terutama bagi masyarakat miskin.

“Saya mengucapkan selamat kepada dr. Bagus Darmayasa dan berharap dengan pengalaman sebagai pelaksana tugas (Plt) serta ikut memulai proses penyelenggaraan pelayanan di rumah sakit ini, selanjutnya Saudara dapat mengambil kebijakan dan keputusan strategis yang tepat,” ujar Pastika.

Orang nomor satu di Pemprov Bali itupun menekankan beberapa hal untuk mendapat penanganan serius dari direktur dan seluruh jajarannya, seperti di antaranya persiapan untuk akreditasi sebagai persyaratan mutlak sebuah rumah sakit serta sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) agar menjadi prioritas penyelesaian.

Selain itu, prosedur standar

operasional (SOP) pada beberapa aspek layanan agar segera dirampungkan.

Pastika juga meminta agar dasar hukum untuk beberapa hal juga segera dilengkapi dan pengoperasian seluruh alat kesehatan oleh tenaga medik agar dioptimalkan, serta segera diusulkan hal-hal lain yang perlu, penting dan mendesak.

“Mengingat Rumah Sakit Bali Mandara adalah UPT Dinas Kesehatan, saya berharap Dinas Kesehatan memberikan perhatian serius dan mengoordinasikan segala hal terkait pengelolaannya,” ucapnya.

Tak hanya itu, Pastika juga meminta kepada seluruh jajaran staf Rumah Sakit Bali Mandara agar menjaga soliditas dan kekompakan sebagai dasar bekerja dan memberikan pelayanan serta membangun suasana kerja yang kondusif. Selain itu, terus meningkatkan kualitas diri dan bagi tenaga medis untuk dapat melanjutkan pendidikan formalnya. (ant)

Setelah Pilkada, Sekda Bali Minta ASN Tetap Solid

Sekretaris Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra mengingatkan para aparatur sipil negara di lingkungan pemprov setempat untuk tetap solid setelah melewati pesta demokrasi Pilkada Bali 27 Juni lalu.

“Solidaritas organisasi perangkat daerah tidak boleh terpecah belah karena pilkada, ASN tetaplah netral. Kita tunjukkan birokrasi yang netral dan solid,” kata Dewa Indra saat menjadi pembina apel disiplin di halaman Kantor Gubernur Bali, di Denpasar, Senin.

Dia menyampaikan bahwa pesta demokrasi Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Bali telah selesai. Meskipun hasil resmi belum ditetapkan KPU, namun ber-

dasarkan hasil hitung cepat, pasangan nomor urut 1 Wayan Koster-Tjok Oka Artha Ardhana Sukawati (Koster-Ace) mendapatkan suara mengungguli pasangan nomor urut 2, Rai Mantra-Ketut Sudikerta (Mantra-Kerta). Ketut Sudikerta merupakan Wagub Bali saat ini.

Dengan demikian, lanjut dia, pasangan tersebut yang menjadi pilihan rakyat Bali, akan memimpin Pulau Dewata untuk lima tahun ke depan.

Untuk itu, Sekda Dewa Indra meminta agar para ASN tetap menjaga soliditas dalam bekerja sehingga dapat terwujud birokrasi yang netral dan solid.

“Beri dukungan semaksimal mungkin pada pasangan



Sekretaris Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra, saat menjadi pembina apel disiplin di halaman Kantor Gubernur Bali, di Denpasar, Senin (Foto Humas Pemprov. Bali)

pemimpin pilihan rakyat Bali dengan bekerja sebaik-baiknya,” ujar mantan Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bali itu.

Dalam apel disiplin yang diikuti para pejabat eselon

2,3,4 dan staf di lingkungan Pemprov Bali, Sekda Dewa Indra juga meminta jajarannya untuk terus mengakselerasi pekerjaan yang ada sehingga dapat berjalan sesuai dengan perencanaan.

Gubernur Bali Harap Filosofi Tri Hita Karana Masuk Dalam Konsep Bahasan IMF-World Bank Meeting 2018



Gubernur Bali Made Mangku Pastika menyambut kedatangan Presiden World Bank Group Jim Young Kim berserta rombongan di Three Mountains Kura-Kura Bali, Serangan, Denpasar. (Foto Humas Pemprov. Bali)

Dalam rangka meninjau kesiapan Indonesia khususnya Bali yang akan menjadi tuan rumah International Monetary Fund (IMF) – World Bank Annual Meeting yang akan digelar pada bulan Oktober 2018 mendatang,

Gubernur Bali Made Mangku Pastika menyambut baik kedatangan Presiden World Bank Group Jim Young Kim berserta rombongan. Hal itu disampaikan dalam acara Tri Hita Karana for Clean Bali, yang berlangsung di Three

Mountains Kura-Kura Bali, Serangan, Denpasar, (6/7).

Dalam sambutan selamat datangnya, Gubernur menyampaikan bahwa dengan mengedepankan dan memegang teguh filosofi yang dimiliki oleh Masyarakat Bali yaitu TRI HITA KARANA yang merupakan tiga konsep yang menyebabkan kebahagiaan dan keharmonisan, maka Bali siap menyambut pertemuan kelas dunia yang akan dihadiri oleh 189 negara di dunia, jelas Pastika.

Pada dasarnya hakikat ajaran tri hita karana menekankan tiga hubungan manusia dalam kehidupan di dunia ini. Ketiga hubungan itu meliputi hubungan dengan sesama manusia, hubungan dengan alam

sekitar, dan hubungan dengan Tuhan yang saling terkait satu sama lain.

Setiap hubungan memiliki pedoman hidup menghargai sesama aspek sekelilingnya. Prinsip pelaksanaannya harus seimbang, selaras antara satu dan lainnya. Apabila keseimbangan tercapai, manusia akan hidup dengan menghindari segala tindakan buruk. Hidup akan seimbang, tenteram, dan damai. “Dengan konsep inilah, Bali terkenal dengan sebutan the island of God, the island of Paradise and the Island of Love untuk itu saya berharap para delegasi dari berbagai Negara nantinya dapat menikmati keindahan dan keharmonisan yang ada di Bali ini”, ujarnya. (ant)

Mangku Pastika Maju DPD Untuk Perkuat Jaringan Tokoh

Gubernur Bali Made Mangku Pastika mengharapkan keikutsertaannya maju dalam pencalonan anggota DPD pada Pemilu 2019 dapat memperkuat jaringan para wakil rakyat di Senayan dan tokoh-tokoh Bali di tingkat nasional.

“Saya berharap bisa membangun jaringan, mengoordinasikan teman-teman yang ada di DPR RI, dan kekuatan lainnya. Kalau di situ (DPR) saja tidak cukup karena sembilan orang dari 500 orang anggota DPR, itupun kalau kompak,” kata Pastika di sela-sela mendaftar sebagai bakal calon anggota DPD di KPU Bali, di Denpasar, Selasa.

Menurut dia, harus ada tokoh yang menjadi “primus inter pares” atau yang bisa mengoordinasikan para wakil rakyat yang berbeda partai dan kepentingan, termasuk juga para tokoh-tokoh Bali yang memegang posisi penting di Jakarta.

Pastika mencontohkan keinginan Bali untuk merevisi UU Provinsi Bali, meskipun sudah disusun rencana undang-undang yang baru dan diperjuangkan sejak lama, tetapi hingga saat ini belum bisa digolkan.

“Jadi, bagaimana menghimpun kekuatan yang ada di tingkat nasional itu supaya perjuangannya laku dan tidak sendiri-sendiri,” ujarnya yang kehadirannya diantarakan oleh tim penghubung, sejumlah tokoh purnawirawan, anggota keluarga, dan puluhan simpatisan tersebut.

Mantan Kapolda Bali itu mengingatkan bahwa perjuangan untuk menembus Badan Legislasi di DPR RI tersebut tidak mudah. Meskipun masyarakat dan tokoh-tokoh Bali “ngotot”, namun kalau di Badan Legislasi DPR tidak bersedia tentu perjuangan Bali akan terganjal.

“Tidak mudah menembus itu, perlu network atau jaringan yang luas untuk me-



Gubernur Bali Made Mangku Pastika saat mendaftar sebagai bakal calon anggota DPD di KPU Bali (Antaraneews Bali/Ni Luh Rhisma)

nyuarakan itu,” kata orang nomor satu di Bali itu.

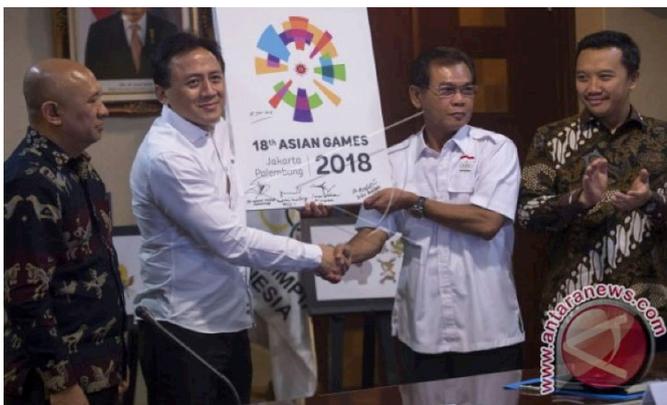
Sementara itu, pendaftaran Pastika ke KPU Bali diterima oleh tiga komisioner KPU Provinsi Bali yakni Kadek Wirati, Ni Wayan Widhiastini, dan Wayan Jondra.

Menurut Wirati, untuk dokumen syarat pendaftaran bakal calon yang telah disampaikan Pastika yang terdiri atas empat jenis dokumen, semuanya sudah ada dan memenuhi syarat.

Tetapi, untuk dokumen yang menyangkut syarat bakal calon secara pribadi, masih ada yang harus dilengkapi karena sebelumnya ada perubahan nama.

Gubernur Bali sebelumnya bernama lengkap Made Mangku, namun sejak tahun 1984 ditambah dengan kata Pastika. “Ini yang memerlukan lampiran surat keterangan dari pengadilan terkait perubahan nama itu,” ucap Wirati. (ant)

Denpasar Siap Sambut Parade “Obor Asian Games”



Menpora Imam Nahrawi (kanan) menyaksikan Kepala Badan Ekonomi Kreatif Triawan Munaf (kedua kiri) menyerahkan Logo Asian Games Ke-18 Tahun 2018 kepada Wakil Presiden I Panitia Penyelenggara Indonesia untuk Asian Games (Inasgoc) Muddai Madang (kedua kanan) di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Kamis (28/7). ANTARA FOTO/Widodo S. Jusuf

Pemerintah Kota Denpasar, Bali, siap menyambut parade “Obor Asian Games VIII” menjelang penyelenggaraan ajang olahraga tingkat Asia itu di Jakarta dan Palembang, Sumatera Selatan, 18 Agustus - 2 September 2018.

Sekretaris Daerah Kota Denpasar Anak Agung Ngurah Rai Iswara di Denpasar, Minggu, mengatakan hasil

rapat bersama pemerintah pusat bahwa jajaran pemerintah kota sudah siap menyambut kedatangan parade “Obor Asian Games 2018” ke kota itu pada 24 Juli mendatang.

“Kota Denpasar menjadi salah satu kota yang akan dilewati Obor Asian Games (torch relay) tahun 2018. Adapun obor ajang olahraga tersebut akan diterima pihak

pemkot di kawasan Subak Sembung yang merupakan salah satu objek wisata pertanian,” ujarnya.

Ia mengatakan kegiatan olahraga bergengsi tersebut patut dirayakan oleh semua bangsa Indonesia, karena kegiatan tersebut untuk mendapatkan giliran menjadi tuan rumah waktunya cukup lama.

“Ini kesempatan emas untuk menunjukkan bangsa Indonesia mampu menjadi tuan rumah pesta olahraga di Asia, dan langkah ini juga sekaligus menjadi promosi pariwisata di Tanah Air,” ucapnya.

Sekda Rai Iswara berharap kepada atlet Indonesia, khususnya atlet dari Denpasar dan Bali untuk mampu berjuang secara maksimal memperkuat tim Indonesia di ajang Asian Games.

“Pada prinsipnya, Pemkot Denpasar siap menyambut api Obor Asian Games dan

menyukseskan serta meramaikan pelaksanaan Asian Games VIII tahun 2018,” katanya.

Oleh karena itu, pihaknya mengucapkan terima kasih atas apresiasi yang diberikan dengan memilih Denpasar sebagai salah satu tujuan pawai Obor Asian Games yang tentunya menjadi wahana dalam mendukung perkembangan olahraga dan ajang promosi pariwisata di Kota Denpasar.

Sementara itu, Dirjen Bina Pembangunan Daerah, Diah Indrajati, menyatakan pihaknya ingin memastikan kesiapan provinsi dan kabupaten dan kota yang akan dilalui pawai Obor Asian Games tahun 2018.

“Sebagai tuan rumah penyelenggara perelatan olahraga tersebut, kami hanya ingin memastikan segala lini siap dalam pelaksanaan Asian Games tahun 2018,” ujarnya. (ant)

Pemkot Denpasar Minta Evaluasi MPP Optimalkan Pelayanan

Pemerintah Kota Denpasar, Bali, meminta aparat sipil negara (ASN) untuk selalu melakukan evaluasi terhadap Mal Pelayanan Publik (MPP) yang sudah berjalan sangat baik guna lebih mengoptimalkan pelayanan kepada publik dalam mengurus administrasi dan keperluan lainnya.

“OPD (organisasi perangkat daerah) terkait diimbau selalu mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan MPP di Kota Denpasar, agar pelayanan terhadap masyarakat semakin maksimal,” kata Sekretaris Daerah Kota Denpasar Anak Agung Ngurah Rai Iswara dalam apel disiplin Minggu pertama di Lapangan Lumintang, Kota Denpasar, Senin.

Menurut dia, untuk dapat memberikan pelayanan secara

maksimal kepada masyarakat dituntut kepada ASN untuk menjunjung tinggi disiplin sesuai dengan aturan, karena itu pihaknya menyampaikan apresiasi disiplin dan loyalitas seluruh pegawai di Pemkot Denpasar.

“Hal tersebut berdasarkan pemantauan sesuai pelaksanaan cuti bersama Lebaran pekan lalu. Hasil monitoring yang telah dilaksanakan tim usai cuti bersama kedisiplinan terhadap kehadiran ASN Pemkot Denpasar sangat memuaskan,” ujarnya.

Selain pelayanan yang maksimal melalui loyalitas, kedisiplinan, dan evaluasi, ia mengharapkan seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkot Denpasar diharapkan mampu memaksimalkan penataan lingkungan kerja di masing-



Sekretaris Daerah kota Denpasar AAN Rai Iswara usai Apel disiplin pada awal bulan Juli, Senin, (2/7) di lapangan Lumintang, Denpasar (Foto Humas Pemkot Denpasar)

masing OPD.

“Dengan penataan lingkungan yang baik, akan menciptakan suasana kerja dalam mewujudkan pelayanan prima. Saya menyampaikan terima kasih kepada seluruh ASN karena telah bekerja dengan baik sehingga Pemerintah Kota Denpasar mampu meraih wajar tanpa pengecualian (WTP) keenam kalinya

untuk laporan administrasi keuangan,” katanya.

Ia menilai keberhasilan ini tidak terlepas dari kerja keras semua ASN di lingkungan Pemerintah Kota Denpasar. Kedepannya keberhasilan yang dicapai ini agar tetap dipertahankan dan ditingkatkan sehingga mampu dipertahankan, selain terus meningkatkan kinerja ASN. (ant)

Wali Kota Pantau Pelayanan Prima RSUD Wangaya



Walikota Denpasar, IB Rai Dharmawijaya Mantra saat mengunjungi RSUD Wangaya, Rabu (4/7), (Foto Humas Pemkot Denpasar)

Wali Kota Denpasar, Bali, Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra melakukan pemantauan pelayanan prima di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wangaya untuk meningkatkan pelayanan tersebut ke-

pada masyarakat.

“Pengembangan sektor kesehatan merupakan amanat undang-undang. Sehingga RSUD Wangaya sebagai salah satu pusat layanan kesehatan harus terus berkembang dan memberikan pelay-

anan secara maksimal,” kata Rai Mantra disela meninjau RSUD Wangaya di Denpasar, Rabu.

Ia mengatakan dalam upaya meningkatkan pelayanan prima tersebut, selain kesiapan sumber daya manusia, juga harus didukung infrastruktur atau sarana dan prasarana.

“Pelaksanaan kegiatan pemantauan merupakan implementasi dari slogan `Sewaka Dharma` (pelayanan adalah kewajiban) guna memastikan pelayanan maksimal bagi kesehatan masyarakat,” ujarnya.

Sementara itu, Direktur Utama RSUD Wangaya, dr. Herawati Hartawan mengatakan bahwa saat ini rumah

sakit yang dipimpinnya terus berinovasi guna memberikan pelayanan yang prima.

Hal tersebut, kata dia, diwujudkan dengan pembangunan infrastruktur yakni gedung B serta pengembangan infrastruktur lainnya.

Selain itu, pengembangan beragam inovasi juga turut dilaksanakan dalam layanan kepada masyarakat, seperti rujukan “online” atau berjejaring, serta sistem pesan singkat (SMS Gateway) yang memberikan informasi pelayanan.

“Kami terus mengupayakan pelayanan maksimal kepada seluruh masyarakat, sehingga pemerataan kesehatan dapat terus diwujudkan,” katanya. (ant)

Denpasar Dukung Beasiswa Program Seni Budaya BSBI

Pemerintah Kota (Pemkot) Denpasar, Bali, mendukung program Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia (BSBI) dalam memajukan peradaban kebudayaan yang diselenggarakan Kementerian Luar Negeri.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Denpasar, Anak Agung Ngurah Rai Iswara saat menghadiri acara BSBI di Jakarta, Kamis, mengatakan program tersebut Kota Denpasar diwakili Sanggar Semarandhana dibawah pimpinan Nyoman Nikayana.

“Pemkot Denpasar sesuai dengan semboyan “Kota Kreatif Berwawasan Budaya” sangat mendukung adanya program BSBI tersebut, karena kultur, seni dan kebudayaan Indonesia hingga saat ini menjadi daya tarik tersendiri di mata dunia,” ujarnya.

Dengan demikian, kata dia, program BSBI yang dirangkai dengan pelaksanaan “Indonesia Channel” sangat efektif sebagai upaya pengembangan,

pelestarian, diplomasi, serta promosi Indonesia secara keseluruhan.

“Kami di Pemkot Denpasar sangat mendukung adanya BSBI dan “Indonesia Channel” sebagai wujud diplomasi kebudayaan Indonesia di mancanegara,” katanya.

Sedangkan, Pimpinan Sanggar Semarandhana, I Nyoman Nikayana mengaku sangat senang mampu menjadi bagian pengembangan dan pengenalan kesenian Bali ke mancanegara.

“Memang ada kesulitan dalam mengajarkan kebudayaan baru bagi para peserta BSBI, karena memiliki perbedaan kebudayaan, tetapi lambat laun hasilnya akan maksimal walau tidak seperti orang asli Bali yang dikenal dengan `Taksu` (kharisma),” katanya.

Dalam kesempatan tersebut peserta BSBI yang berada di bawah naungannya turut membawakan tabuh dengan kolaborasi gamelan Semarandhana, Tari Janger, serta



Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Denpasar, Anak Agung Ngurah Rai Iswara saat menghadiri acara BSBI di Jakarta, Kamis (5/7), “Pemkot Denpasar sesuai dengan semboyan “Kota Kreatif Berwawasan Budaya” sangat mendukung adanya program BSBI. (Foto Humas Pemkot Denpasar)

Kecak Ramayana.

Seorang peserta BSBI, Gerry asal Korea Selatan mengaku senang membawakan kesenian Bali yang sangat unik dan menarik tersebut.

Menurutnya, seni di Bali bukan hanya menjadi hiburan, melainkan sesuatu yang sakral dan mengandung nilai religius tinggi.

“Saya senang bisa menari tari Bali, walau pun tak sama gerak tubuhnya seperti orang Bali dalam membawakan tar-

ian tersebut,” katanya.

Menteri Luar Negeri, Ratna Marsudi dalam sambutannya mengatakan bahwa pada 2018 terdapat 72 orang yang meraih BSBI. Keseluruhan peraih BSBI merupakan warga negara asing dari 44 negara sahabat Indonesia.

“Saat ini 13 orang dari 72 peserta BSBI akan melanjutkan pendidikan dan membagi pengalamannya dalam bidang seni dan budaya Indonesia,” ujarnya. (ant)

Badung Kembangkan Seni-Olahraga Masyarakat Desa



Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa (kiri) menyerahkan piala kepada para pemenang Pekan Olahraga dan Seni Desa (Porsenides) Blahkiuh, Kecamatan Abiansemal, Badung, Bali di Lapangan Koprak I Wayan Surem, Blahkiuh, Sabtu (7/7). Antaranews Bali/Humas Badung

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, terus berupaya untuk mengembangkan berbagai potensi seni, budaya dan olahraga masyarakat desa dengan berbagai upaya, diantaranya dengan penyelenggaraan Pekan Olahraga dan Seni Desa (Porsenides).

"Saya sangat mengapresiasi penyelenggaraan Porsenides karena akan memajukan potensi olahraga dan seni masyarakat

pedesaan," ujar Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa saat menutup Porsenides Blahkiuh, Abiansemal, Badung, Sabtu.

Wabup Suiasa mengatakan, kegiatan Porsenides juga telah sejalan dengan visi dan misi Pemkab Badung dalam upaya pengembangan seni, budaya dan olahraga.

"Kegiatan Porsenides juga merupakan salah satu bukti masyarakat Desa Blahkiuh yang

sudah melaksanakan pembangunan yang seimbang antara pembangunan jasmani dan rohani," katanya.

Wabup Suiasa menambahkan, pihaknya sangat berharap kegiatan Porsenides akan terus dilaksanakan secara rutin dan berkesinambungan.

"Selain untuk mengembangkan potensi olahraga dan seni masyarakat desa, kegiatan Porsenides juga merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan persatuan masyarakat desa," ujarnya.

Perbekel atau Kepala Desa Blahkiuh, I Gusti Made Oka mengatakan, Porsenides tersebut digelar bertujuan untuk meningkatkan rasa persatuan dan persaudaraan masyarakat sekaligus mencari bibit atlet dan seniman yang akan dibina guna mengikuti ajang pekan seni dengan tingkatan yang lebih tinggi.

"Yang terpenting kegiatan ini dapat memberi ruang bagi masyarakat, khususnya generasi muda untuk mengikuti kegiatan yang positif seperti ini," katanya.

Sementara itu, berbagai perlombaan yang dilaksanakan dalam kegiatan tersebut adalah, sepakbola, bola voli, tenis meja, bulutangkis, catur cepat, dan senam PKK.

Dalam bidang seni perlombaan yang digelar diantaranya, lomba gamelan Baleganjur, Babang Barong dan kendang tunggal, pidato bahasa Bali, lomba lagu maskot Blahkiuh dan pemilihan Jegeg Bagus.

Pada akhir kegiatan, Wabup Ketut Suiasa juga menyerahkan piala tetap dan piala bergilir kepada juara umum serta bantuan dana sebesar Rp30 juta untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Porsenides Blahkiuh tersebut. (adv)

Ratusan Atlet Ikuti "Mangupura Achery Cup 2018"

Sebanyak 215 orang atlet panahan yang terdiri dari 139 orang atlet Putra dan 76 Atlet putri mengikuti Mangupura Archery Cup (MAC) 2018 di Lapangan Olahraga Kecamatan Kuta Utara, Badung, Bali.

"Pembinaan prestasi olahraga panahan adalah tanggung jawab kami semua. Untuk itu Pemkab Badung sangat mengapresiasi lomba yang digelar oleh Masagena Archery Club ini," ujar Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa saat membuka kegiatan tersebut, Sabtu.

Wabup Suiasa mengatakan, dirinya juga sangat mengapresiasi pelaksanaan kegiatan lomba panahan yang juga diikuti oleh atlet panahan dari luar wilayah Bali itu.

"Dengan hadirnya atlet dari luar Bali, tentu akan dapat menambah pengalaman dan jam tanding para atlet pa-

nah Kabupaten Badung," katanya.

Ia menjelaskan, olahraga panahan merupakan olahraga yang tidak hanya mengandalkan fisik melainkan juga pengendalian konsentrasi.

"Untuk itu, saya juga berharap nantinya sekolah di Kabupaten Badung dapat membuat ekstra kurikuler panahan bagi karena akan sangat bermanfaat bagi anak didik," kata Suiasa.

Sementara itu, ketua panitia MAC 2018, I Nyoman Raka Arwita mengatakan, tujuan diselenggarakannya lomba panahan itu adalah untuk membantu meningkatkan prestasi atlet panahan serta untuk menjaring bibit atlet panahan yang potensial di Badung dan Bali.

"Masagena Archery Club berupaya terlibat untuk memajukan dan mengembangkan prestasi olah raga



Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa memanah saat membuka Mangupura Archery Cup Tahun 2018 di Lapangan Olahraga Kecamatan Kuta Utara, Badung, Bali, Sabtu (7/7). Antaranews Bali/Fikri Yusuf

panahan, dengan semangat kebersamaan dan gotong royong," ujarnya.

Ia mengatakan, selain peserta dari luar Bali, para peserta MAC 2018 juga terdiri dari atlet yang berasal dari seluruh Pemkab/Pengkot Persatuan Panahan Indonesia (Perpani) Bali dan klub panahan yang ada di Bali.

"Lomba panahan ini memerlukan sebanyak 25 med-

ali emas, 25 medali perak dan 25 medali perunggu bagi para pemenangnya," katanya.

MAC 2018 yang digelar pada 5-8 Juli tersebut, mempertandingkan sejumlah ronde diantaranya, Ronde FITA divisi Recurve putra dan putri, Ronde FITA divisi Compound putra dan putri, Ronde Nasional / Standar Bow putra dan putri dan Ronde Panahan Tradisional putra dan putri.

Bupati Ikuti Ritual “Bhakti Penganyaran” Di Lumajang



Bupati Badung Nyoman Giri Prasta (kedua kiri) menyerahkan bantuan dana punia kepada panitia saat bhakti penganyaran Pemkab Badung ke Pura Mandhara Giri Semeru Agung Lumajang, Jawa Timur, Jumat (6/7). *Antaraneews Bali/Humas Badung*

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta dan Wabup Badung, Ketut Suiasa serta ASN di lingkungan Pemkab Badung mengikuti ritual “Bhakti Penganyaran”, di Pura Mandhara Giri Semeru Agung, Senduro Lumajang, Jatim.

“Upacara penganyaran ini merupakan bentuk syukur dan wujud ‘srada bhakti’ kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan yang Maha Esa

yang ‘berstana’ di Pura Mandhara Giri Semeru Agung Lumajang,” ujar Bupati Giri Prasta dalam siaran pers yang diterima Antara, Jumat.

Dalam siaran pers Humas Pemkab Badung tersebut, Bupati dan Wabup Badung didampingi Sekda Badung, Wayan Adi Arnawa, Ketua TP PKK Badung, Seniasih Giri Prasta, Wakil Ketua DPRD Badung, Made Sunarta dan Ketua PHDI

Badung, Gede Rudia Adiputra,

Dalam kesempatan itu, Bupati Giri Prasta juga mengatakan, dalam ritual tersebut pihaknya bersama-sama memohon kehadiran “Ida Bhatara” agar dianugerahi keselamatan dan kesejahteraan bagi semua, baik “Bhuana Agung” maupun “Bhuana Alit”.

“Dengan ‘yadnya’ suci ini, semoga alam semesta dijauhkan dari marabahaya dan kami dapat bekerja dengan baik dan masyarakat Badung dapat sejahtera,” katanya.

Upacara penganyaran tersebut, dipimpin oleh dua ‘sulinggih’ yakni, Ida Pedanda Made Mas Dwija Putra Griya Mas Taman Sari Baturiti dan Ida Ratu Pedanda Istri Rai Keniten dari Griya Ketewel Gianyar.

Ada pula pentas wali oleh perwakilan SMP Negeri 2 Mengwi yaitu gong kebyar, tarian Topeng Sidakarya, Rejang, dan Pesantian. Selain

itu, sejumlah pemangku dari Pemkab Badung juga tampak “ngaturang ayah”.

Setelah persembahyangan bersama itu usai, Bupati Giri Prasta juga menyerahkan bantuan “dana punia” sebesar Rp150 juta yang diterima langsung oleh panitia karya.

Ketua PHDI Kabupaten Lumajang, Edi Sumianto mengatakan, pihaknya mengucapkan terima kasih rombongan Bupati Badung yang setiap tahun selalu berpartisipasi untuk menyukseskan upacara piodalan Puja Wali Krama di Pura Mandhara Giri Semeru Agung Lumajang.

“Rangkaian piodalan di Pura Mandhara Giri Semeru Agung ini sudah dimulai sejak Selasa (26/6) dengan upacara Melasti dan Kamis (28/6) lalu merupakan puncak karya. Sementara, untuk upacara Nyineb akan dilaksanakan pada Senin (9/7) mendatang,” ujarnya. (adv)

Badung Komitmen Ringankan Beban Masyarakat Adat

Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta mengatakan, Pemkab Badung, Bali, terus berupaya untuk membuktikan komitmennya dalam meringankan beban masyarakat Badung termasuk masyarakat desa adat.

“Komitmen itu kami wujudkan dengan selalu hadir di tengah masyarakat yang sedang melaksanakan upacara agama maupun kegiatan lainnya,” ujar Bupati Giri Prasta, saat menghadiri upacara adat Piodalan Pedudusan Agung di Pura Dalem, Desa Adat Sedang, Abiansemal, Badung, Rabu (4/7).

Bupati Giri Prasta mengatakan, pihaknya juga siap mendukung berbagai rencana yang direncanakan masyarakat Desa Adat Sedang, baik itu pembangunan Pura maupun ritual dan upacara adat

yang akan digelar warga desa.

“Kami akan selalu siap untuk mendukung, sehingga kedepannya masyarakat tidak lagi terbebani masalah biaya,” katanya Bupati Giri Prasta yang dalam kesempatan itu juga menyerahkan bantuan ‘dana punia’ sebesar Rp300 juta.

Ia menambahkan, pihaknya sangat mengapresiasi warga desa adat setempat yang telah melaksanakan upacara adat Piodalan Pedudusan Agung itu dengan baik.

“Ini yang memang kami harapkan, karena kami telah berkomitmen untuk melestarikan seni, adat, agama, tradisi dan budaya yang ada di Bali ini,” kata Giri Prasta.

Sementara itu, Bendesa Adat Sedang, I Made Bujastra mengatakan, dirinya bersama seluruh masyarakat Desa



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kanan) menyerahkan bantuan punia saat menghadiri Piodalan Pedudusan Agung di Pura Dalem, Desa Adat Sedang, Abiansemal, Badung, Bali, Rabu (4/7). *Antaraneews Bali/Humas Badung*

Adat Sedang, menyampaikan terima kasih atas dukungan Pemkab Badung sehingga pelaksanaan ‘yadnya’ tersebut dapat berjalan dengan baik.

“Selain itu, kami juga berterima kasih atas dukungan yang telah diberikan Pemkab Badung untuk pembangunan fisik maupun non-fisik khususnya di Desa Adat Sedang

yang sudah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Ia menambahkan, untuk selanjutnya, masyarakat setempat memiliki rencana untuk melaksanakan pembangunan di Pura Puseh. “Untuk itu, kami juga memohon bantuan kepada Pemkab Badung agar pembangunan Pura Puseh ini dapat selesai pada tahun 2019 mendatang,” katanya. (adv)

Badung Lirik Pengembangan Potensi Perikanan Darat



Kadis Perikan Kabupaten Badung Putu Oka Swadiana disaat menghadiri lomba mancing tradisional air deras di aliran cabang sungai ayung Banjar Bucu, Desa Darmasaba. (Antaraneews Bali via Humas Pemkab Badung)

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, melalui Dinas Perikanan setempat, melirik pengembangan dan pemanfaatan potensi sumber daya perikanan yang terdapat di wilayah darat.

“Potensi perikanan wilayah darat ini berupa sektor peri-

ikanan dengan berbagai komoditi seperti, ikan Lele, Gurami, Karper, Nila dan ikan Mujair,” ujar Kadis Perikanan Badung, Putu Oka Swadiana, saat menghadiri kegiatan lomba memancing tradisional air deras yang digelar Pemkab Badung, di aliran

Sungai Ayung, Desa Darmasaba, Badung, Minggu.

Oka Swadiana mengatakan, perikanan darat tersebut merupakan pangsa pasar yang tidak bisa diabaikan karena saat ini, telah banyak bermunculan kuliner olahan dari bahan komoditi perikanan darat.

“Selain itu, pemanfaatan perikanan darat ini dapat kami sinergikan dengan pengembangan pariwisata air yang nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat,” kata Oka Swadiana.

Terkait lomba memancing air deras, ia mengatakan, pihaknya mengapresiasi seluruh tokoh masyarakat dan peserta yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan lomba memancing air deras itu.

“Kegiatan mancing ini se-

cara tidak langsung ikut menjaga kebersihan saluran irigasi subak yang ada. Hal tersebut juga merupakan wujud nyata masyarakat yang ikut menjaga sungai sebagai tempat suci serta sebagai sumber kehidupan masyarakat luas,” katanya.

Sementara itu, ketua panitia kegiatan, A.A. Kusuma Yudha menjelaskan, lomba memancing bertema “Budaya Perikanan Mewujudkan Masyarakat yang Sehat dan Cerdas” itu diharapkan dapat berdampak terhadap kebersihan lingkungan sungai.

“Kami ingin konsep lama yang mengatakan sungai merupakan tempat pembuangan sampah, dapat berubah menjadi paradigma baru yaitu, sungai sebagai tempat suci sekaligus tempat kehidupan masyarakat,” katanya. (adv)

Sekda Badung : ASN Fokus Wujudkan Visi Misi Bupati

Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa mendorong seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) dilingkungan Pemkab Badung untuk fokus mengimplementasikan visi dan misi Bupati yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Badung tahun 2016-2021 di Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman, Senin (2/7).

Hal ini sebagai upaya mewujudkan pemerintahan kabupaten badung yang baik dan bersih dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. “ASN Badung wajib tau RPJMD lima tahun kedepan. Untuk itu harus fokus melaksanakan program kegiatan yang terarah dan efisien serta kegiatan sosialisasi dan pembinaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sakip), ujarnya.

Lebih lanjut Adi Arnawa menerangkan bahwa sejak menjabat menjadi Sekda, dirinya mempunyai komitmen untuk merubah paradig-

ma dan mindset ASN sehingga terbangunnya sistem dan pola kerja yang baik. Yang pertama dilakukannya dengan merevisi RPJMD, dan RPJMD yang sekarang menjadi pedoman bagi ASN dalam melaksanakan program dan kegiatan. Sekda juga melanjutkan komitmennya dengan menerapkan e-kinerja serta mangu-pura award. Guna membangun tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, efektif dan efisien, Sistem Sakip wajib diterapkan dan dipahami oleh ASN. “Sistem Sakip ini sebagai alat ukur kinerja ASN,” tambah Adi Arnawa.

Kabag Organisasi I Wayan Wijana sebagai Tim Sakip Badung menambahkan, dengan Sakip ini diharapkan dapat melaksanakan tata kelola pemerintahan secara efektif dan efisien. Pemerintah daerah diharapkan akan lebih fokus kepada apa yang direncanakan, serta lebih fokus



Sekda Pemkab Badung, Adi Arnawa saat memberikan pengarahan pada kegiatan sosialisasi dan pembinaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sakip) di Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman. Foto Humas Pemkab Badung

kepada permasalahan yang dihadapi oleh daerah. “Masing-masing daerah memiliki masalah yang berbeda-beda, tentu cara pemecahannya juga berbeda-beda, nah cara penanggulangan itu ada di RPJMD,” terangnya.

Kadisperkim A. A. Ngr Bayu Kumara Putra menjelaskan bahwa hadirnya Dinas Perkim untuk memastikan wilayah Badung dalam kondisi nyaman dan sehat serta tidak ada kawasan kumuh.

Dalam mendukung visi misi Bupati, Perkim bertanggungjawab terhadap tiga visi yakni visi keempat, meningkatkan pelaksanaan program KB dalam pengelolaan kependudukan, visi ketujuh, meningkatkan perlindungan dan pengelolaan terhadap sumber daya alam dan lingkungan hidup serta visi kedelapan, memperkuat daya saing daerah melalui peningkatan mutu SDM dan infrastruktur wilayah. (adv)

Harganas, Bupati Badung Raih “Mangala Karya Kencana”

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta meraih penghargaan “Mangala Karya Kencana” pada puncak peringatan Hari Keluarga Nasional (HARGANAS) XXV di Manado, Sulawesi Utara.

Keterangan pers dari Humas Badung yang diterima Antara di Mangupura, Badung, Bali, Senin, menyebutkan penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Menko Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI Puan Maharani, Jumat (6/7) lalu.

Selain Bupati, Kepala Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P2KBP3A) Badung, Putu Rianingsih juga memperoleh apresiasi “Dharma Karya Kencana” ta-

hun 2018.

Putu Rianingsih mengatakan, penghargaan yang berhasil diraih tersebut tidak lepas dari kerja keras seluruh ‘stakeholder’ yang ada di Kabupaten Badung. “Ini merupakan niatan kami bersama untuk mewujudkan keluarga Badung yang berkualitas dengan terciptanya anak yang ‘suputra,’” katanya.

Ia menjelaskan, pencapaian yang berhasil diraih tersebut juga tidak lepas dari pelaksanaan delapan fungsi keluarga yang dapat membantu keluarga lebih bahagia dan sejahtera, terbebas dari kemiskinan serta kebodohan. “Semoga penghargaan ini menjadi penyemangat upaya kami dalam mewujudkan Kabupaten Badung yang ‘shanti’ dan ‘jagaditha,’” katanya

Sementara itu, pada kesempatan tersebut, Menteri Puan mengatakan, peringatan HARGANAS yang diperingati setiap 29 Juni bertujuan untuk mengingatkan masyarakat Indonesia akan pentingnya keluarga sebagai sumber kekuatan untuk membangun bangsa dan negara.

Menurut dia, peningkatan ketahanan dan kesejahteraan keluarga dapat ditelusuri melalui berbagi indikator yang merupakan cerminan dari pelaksanaan delapan fungsi keluarga. “Hal tersebut tercantum dalam PP No 87/2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga,” katanya.



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta. (Foto Humas Pemkab. Badung)

Dalam PP tersebut, disebutkan delapan fungsi keluarga diantaranya adalah, fungsi keagamaan, fungsi sosial budaya, fungsi cinta kasih, fungsi perlindungan, fungsi reproduksi, fungsi sosialisasi dan pendidikan, fungsi ekonomi dan fungsi pembinaan lingkungan. (adv)

Badung Larang Perpeloncoan Siswa Baru



Asisten II Sekda Badung, Dewa Made Apramana (kiri) didampingi Ketua Panitia PLS, I Ketut Widia Astika (kedua kiri) berbincang dengan perwakilan siswa baru di SMPN 1 Mengwi, Badung, Bali, Senin (9/7). Antaranews Bali/Humas Badung

Dinas Pendidikan, Keperguruan dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Badung, Bali, melarang keras berbagai kegiatan yang bersifat perpeloncoan dan tindak kekerasan lain dalam pelaksanaan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) bagi siswa baru tahun ajaran 2018/2019.

“Pelaksanaan PLS ini untuk membantu siswa baru beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan sekitarnya, sep-

erti aspek keamanan, fasilitas umum, dan sarana prasarana sekolah. Jadi kami melarang adanya kegiatan yang bersifat perpeloncoan atau tindakan kekerasan,” ujar Ketua Panitia PLS Badung, I Ketut Widia Astika di Mangupura, Badung, Selasa.

Selain itu, menurut Widia Astika yang juga merupakan Kepala Disdikpora Badung, PLS bermanfaat untuk mengenali potensi diri siswa serta

menumbuhkan motivasi, semangat, cara belajar efektif dan mengembangkan interaksi positif antara siswa dan warga sekolah lainnya.

“Kegiatan PLS juga dapat menumbuhkan perilaku positif, antara lain kejujuran, kemandirian, sikap saling menghargai, menghormati keanekaragaman dan persatuan, kedisiplinan, hidup bersih dan sehat untuk mewujudkan siswa yang memiliki nilai integritas, etos kerja dan semangat gotong royong,” jelasnya.

Widia Astika menjelaskan, PLS dilatar belakangi UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar

menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

“Dalam mewujudkan amanat tersebut, untuk mengenalkan siswa dengan kegiatan dan program sekolah dengan suasana yang baru, maka diselenggarakan kegiatan PLS bagi siswa baru sebagai langkah awal pelaksanaan pendidikan di Kabupaten Badung,” ungkapnya.

Sementara itu, Asisten II Setda Badung, Dewa Made Apramana mengatakan, PLS bagi siswa baru yang dilaksanakan secara serentak di Badung sebagai momentum penting yang merupakan wujud komitmen Pemkab Badung untuk terus berikhtiar membangun pendidikan yang berlandaskan kebudayaan nasional. (adv)

Badung Optimistis Pendapatan Rp10 triliun Akan Tercapai



Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta (kiri) menyerahkan Ranperda kepada Ketua DPRD Putu Parwata (kanan) di Mangupura, Badung, Rabu (11/9). *Antaraneews Bali/Humas Badung*

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta, mengatakan, pihaknya sangat optimistis bahwa target pendapatan daerah Badung sebesar Rp10 triliun pada tahun 2019 akan dapat tercapai.

“Kami optimistis pendapatan daerah Rp10 triliun pada 2019 itu bisa tercapai,” ujarnya didampingi Wabup Ketut Suiasa usai memberi

paparan di hadapan rapat paripurna DPRD Badung, di Mangupura, Badung, Rabu.

Bupati Giri Prasta mengatakan, untuk memenuhi target yang telah ditetapkan, pihaknya berupaya betul-betul melakukan langkah inovasi terhadap potensi pajak hotel dan restoran (PHR).

“Kami tak hanya menerapkan ‘self assessment’, tetapi

juga berusaha mengoptimalkan titipan wisatawan selanjutnya masuk APBD dan digunakan untuk meningkatkan kebahagiaan masyarakat Badung,” katanya

Ia menjelaskan, anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) merupakan asumsi, sementara program merupakan komitmen. Karena itu, pihaknya di Badung beekomitmen melakukan kerja keras, kerja ikhlas dan kerja tuntas.

“Dengan pendapatan yang tinggi ini, Pemkab Badung akan mampu meringankan pribadi masyarakat Badung. Misalnya di sektor pendidikan, kesehatan, termasuk pajak bumi dan bangunan (PBB),” ujarnya.

Bupati Giri Prasta menambahkan, selain bermanfaat meringankan beban pribadi masyarakat, Pemkab Badung juga berusaha meringankan

tugas-tugas komunal warga setempat.

“Contohnya seperti iuran pembangunan pura, wantilan serta biaya ritual dan upacara adat. Itu harus kami tuntaskan sehingga masyarakat tidak lagi harus mengeluarkan biaya untuk kepentingan pribadi maupun komunal,” katanya.

Sementara itu, Bupati Giri Prasta juga memberikan penjelasan terhadap sembilan rancangan peraturan daerah (ranperda) dalam rapat paripurna yang dipimpin Ketua DPRD Badung, Putu Parwata didampingi dua wakilnya Nyoman Karyana dan Made Sunarta.

Dalam kesempatan tersebut, Bupati Giri Prasta juga memberikan pandangan umum terhadap ranperda inisiatif DPRD tentang Sistem Penyelenggaraan Pendidikan. (adv)

Badung Gelar Bimtek Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Akrua

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, menggelar kegiatan bimbingan teknis (bimtek) penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah berbasis akrual tahun 2018 di ruang pertemuan BKPSDM, Puspem Badung, Mangupura.

“Laporan keuangan berbasis akrual adalah meningkatkan pengendalian fiskal, manajemen aset dan budaya sektor publik,” ujar Sekretaris Daerah Kabupaten Badung, Bali, I Wayan Adi Arnawa, saat membuka kegiatan tersebut, Rabu.

Sekda Adi Arnawa mengatakan, laporan berbasis akrual menyediakan informasi yang lebih lengkap bagi pemerintah untuk pengambilan keputusan, mereformasi sistem anggaran belanja (ap-

ropriasi) dan dapat mencapai transparansi yang lebih luas atas biaya pelayanan yang dilakukan oleh pemerintah.

“Penerapan standar akuntansi pemerintah (SAP) berbasis akrual juga bermanfaat untuk menyediakan gambaran yang utuh atas posisi keuangan pemerintah, menunjukkan bagaimana aktivitas pemerintah dibiayai dan bagaimana pemerintah dapat memenuhi kebutuhan kasnya, meningkatkan daya pengelolaan anggaran, aset dan kewajiban pemerintah,” katanya.

Ia menambahkan, laporan berbasis akrual sangat familiar bagi lebih banyak orang dan lebih komprehensif dalam penyajian informasinya, menyediakan data yang lebih meningkat



Sekda Kabupaten Badung, Bali, I Wayan Adi Arnawa, saat menghadiri bimtek penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah berbasis Akrua Tahun 2018 di ruang pertemuan BKPSDM, Puspem Badung, Rabu (11/7). *Antaraneews Bali/Humas Badung*

ketika pemerintah melakukan kegiatan perencanaan dan pengambilan keputusan ekonomi dan statistik keuangan pemerintah (GFS) yang dipraktekan secara internasional berbasis akrual.

“Saya sangat mengapresiasi penyusunan laporan keuangan pemerintah dae-

rah yang berbasis akrual. Kami patut bersyukur karena sejak penerapan sistem ini diwajibkan, Pemkab Badung berhasil meraih penilaian WTP atas laporan keuangan pemerintah daerah sebanyak empat kali berturut-turut dari 2014 hingga 2017,” ujarnya. (adv)

Komunitas Seni Wangbong Gianyar Pentas di PKB

Komunitas Seni Wangbong Banjar Mas Bedulu, Kecamatan Blahbatuh, yang menjadi duta Kabupaten Gianyar tampil memukau dan memecah keheningan arena Pesta Kesenian Bali (PKB) 2018 di Kalangan Ratna Kanda Taman Budaya Denpasar.

“Dengan dilaksanakan pertunjukan topeng panca klasik di PKB, semoga membuat peminat seni topeng semakin menyebar tidak hanya sebatas penikmat saja, dan dikemudian hari bisa menjadi motivasi para generasi muda untuk meneruskan tarikan topeng,” kata penanggung jawab pementasan itu, I Ketut Darya, dalam keterangan tertulis yang diterima Antara, Minggu.

Penampilan duta seni Kabupaten Gianyar pada hari yang cerah dan penuh kesjukan itu membangkitkan decak kagum para penonton yang memenuhi sekitar pang-

gung tersebut.

Komunitas Seni Wangbong memakai pakaian putih dengan kombinasi merah hitam. Kali ini Komunitas Wangbong mengambil tema “Karna Ngastawa” yang menceritakan tentang Duagung Anom Wiryasirikan raja di daerah Timbul Sukawati yang memiliki putra bernama Dewa Agung Karna.

Dewa Agung Karna diutus untuk melakukan semedi “ngastawa” di sebelah Gunung Paneraga dan mendapatkan anugerah untuk mengangkat sungai Wos guna mengairi sawah-sawah yang kekeringan di wilayah Grogak.

Dengan anugerah yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa maka dibangunlah sebuah parahyangan yang diberi nama pura Astawa.

Tidak hanya kalangan orang tua saja yang menikmati pementasan topeng panca klasik mulai dari anak-anak,



Pementasan Topeng Panca Klasik oleh komunitas Seni Wangbong asal Br. Mas Bedulu, Kecamatan Blahbatuh duta Kabupaten Gianyar di Kalangan Ratna Kanda, Denpasar. (Antaraneews Bali via Humas Pemkab Gianyar)

remaja, dan tentu orang tua ikut menikmati pertunjukan tersebut.

“Topeng panca klasik bukan hanya sekadar penghibur di PKB melainkan dengan pementasan topeng panca klasik ini mengenalkan seni budaya, khususnya seni topeng yang sudah diwarisi turun temurun ke generasi muda,” kata I

Ketut Darya.

Sementara itu, I Ketut Kodi selaku penggagas cerita “ratna ngastawa” menjelaskan, “saya selalu berusaha membuat dan menampilkan cerita yang menghibur dan tidak lupa menyelipkan nilai-nilai kemanusiaan dalam pementasan ini,” katanya. (ant)

Bupati Klungkung: Jaga Rasa Persaudaraan



Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta bersama Ny. Ayu Suwirta saat menghadiri Upacara Ngaben Massal di Banjar Tengah, Desa Nyanggelan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung. (Antaraneews Bali via Humas Pemkab Klungkung)

Bupati Klungkung, Bali I Nyoman Suwirta mengharapkan warga masyarakat menjaga rasa persatuan dan kesatuan serta persaudaraan (menyama braya) sehingga ritual “Pitra Yadnya” dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar.

“Semua pihaknya henda-

knya bertekad untuk menyukkseskan kegiatan pengabenan massal,” kata Bupati Suwirta didampingi Nyonya Ayu Suwirta ketika menghadiri Upacara Ngaben Massal di Banjar Tengah, Desa Nyanggelan, Kecamatan Banjarangkan, Klungkung, dalam keterangan pers yang diterima Antara,

Minggu.

Ia mengapresiasi atas semangat warga melaksanakan yadnya. “Melalui ngaben massal seperti ini semangat gotong royong dan menyama braya harus terus dijaga dengan sebaik-baiknya,” ujar Bupati Suwirta.

Menurut Bupati Suwirta, Upacara Ngaben Massal merupakan utang yang harus dibayar untuk Sang Pitara (yang sudah meninggal). Upacara ini adalah yadnya suci yang harus dilaksanakan dengan penuh keikhlasan. “Dasari hati yang tulus ikhlas dalam beryadnya,” kata Bupati Suwirta.

Menurut Ketua Panitia pelaksana kegiatan tersebut Nyoman Stember, upacara ngaben massal dimulai sebulan yang lalu, melibatkan 17 sawe,

masing-masing sawe dikenai biaya sebesar Rp3 juta.

Puncak upacaranya akan dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2018. Selain itu, Bupati Suwirta juga menghadiri upacara ngaben massal di Banjar Kapit, Desa Nyalian dengan jumlah sawe sebanyak 17 yang puncaknya akan dilaksanakan pada 1 Agustus 2018 serta di Desa Adat Sarimerta dan Banjar Leping yang Upacara Ngaben Massalnya rutin dilaksanakan lima tahun sekali.

Wakil Bupati Klungkung Made Kasta dalam waktu yang bersamaan juga menghadiri tiga upacara ngaben massal di antaranya yakni Banjar Cempaka, Desa Pikat dengan jumlah sebanyak 45 sawe, Banjar Kanginan, Desa Pasinggahan dan Banjar Bokong, Desa Sampalan. (ant)